

PEMBERIAN ABU SEKAM DAN PUPUK KALIUM : PENGARUHNYA TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL KEDELAI PADA REGOSOL

**SITI FATIMAH
14011043**

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penambahan abu sekam dalam berbagai takaran terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kedelai serta untuk mengetahui bisa atau tidaknya abu sekam sebagai substitusi pupuk kalium pada tanaman kedelai di regosol. Penelitian menggunakan percobaan lapangan dengan rancangan perlakuan faktor tunggal dengan 7 perlakuan yang disusun di lapangan menurut rancangan acak kelompok lengkap (*Randomized Complete Block Design*) dengan 3 ulangan. Penelitian telah dilaksanakan di Kuncup Grosir Bibit Buah dan Tabulampot, yang terletak di Jalan pakem km 14 Candibinangun, Pakem, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281. Perlakuan meliputi takaran abu sekam dengan pupuk kalium masing-masing yang diuji (1). A0 tanpa abu sekam dan KCl, (2). A1 Abu sekam 0,5 t/ha, (3). A2 Abu sekam 0,4 t/ha + KCl 15 kg/ha, (4). A3 Abu sekam 0,3 + KCl 30 kg/ha, (5) A4 Abu sekam 0,2 t/ha + KCl 45 kg/ha, (6). A5 Abu sekam 0,1 t/ha + KCl 60 kg/ha dan (7). A6 KCl 75 kg/ha. Data dianalisis dengan *analisis of varian* (Sidikragam) pada taraf 5%, dan apabila terdapat bedanya diuji lanjut dengan *Duncan Multiple Range Test* (DMRT) pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua perlakuan tidak berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan hasil kedelai di regosol. Abu sekam padi sebagai sumber Kalium organik mampu menggantikan (mensubstitusi) peranan kalium anorganik (KCl) untuk budidaya kedelai di regosol.

Kata kunci : Kedelai, Abu Sekam, Pupuk KCl, Regosol.

APPLICATION OF HUSK ASH AND POTASSIUM FERTILIZER : EFFECT ON THE GROWTH AND YIELD OF SOYBEAN IN REGOSOL

**SITI FATIMAH
14011043**

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of adding husk ash in various doses to the growth and yield of soybean plants and to determine whether or not the husk ash can be used as a substitute for potassium fertilizer in soybean crops in regosol. The study used a field experiment with a single factor treatment design with 7 treatments arranged in the field according to a complete randomized block design with 3 replications. Research has been carried out at Wholesale Fruit Seeds and Tabulampot, which is located at Jalan Pakem km 14 Candibinangun, Pakem, Sleman Regency, Special Region of Yogyakarta 55281. Treatment includes the dose of chaff ash with potassium fertilizer tested (1). A0 without husk ash and KCl, (2). A1 Husk ash 0.5 t / ha, (3). A2 Husk ash 0.4 t / ha + KCl 15 kg / ha, (4). A3 Husk ash 0.3+ KCl 30 kg / ha, (5) A4 husk ash 0.2 t / ha + KCl 45 kg / ha, (6). A5 husk ash 0.1 t / ha + KCl 60 kg / ha and (7). A6 KCl 75 kg / ha. Data were analyzed by analysis of variance (varians) at the 5% level, and if there were significant differences further tested by Duncan Multiple Range Test (DMRT) at the level of 5%. The results showed that all treatments had no significant effect on the growth and yield of soybean in regosol. Rice husk ash as a source of organic potassium can replace (substitute) the role of inorganic potassium (KCl) for soybean cultivation in regosol.

Keywords: Soybeans, Husk Ash, KCl Fertilizer, Regosol